

GAMBARAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI BALAI PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA (BPSTW) UNIT BUDI LUHUR BANTUL YOGYAKARTA

Muhajir Ridho Sanjaya¹, Ratna Lestari²

INTISARI

Latar Belakang: Peningkatan jumlah lansia memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dirasakan adalah meningkatnya keadaan sehat, aktif dan produktif pada lansia. Sedangkan dampak negatifnya adalah rentannya terhadap berbagai penyakit, karena kurang daya tahan tubuh dalam menghadapi pengaruh luar. Masalah kesehatan pada lansia berupa penurunan dari kesehatan fisik dan psikologis yang dapat menyebabkan depresi pada lansia.

Tujuan: Mengetahui gambaran tingkat depresi pada lansia di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Unit Budi Luhur Bantul Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang diambil menggunakan teknik *total sampling* dengan melibatkan 30 lansia. Pengambilan data menggunakan kuesioner *Geriatric Depression Scale* (GDS) yang telah valid dan realibel. Data dianalisis secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil: Tingkat depresi lansia berada pada kategori depresi sedang sebesar 53,3%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas lansia dengan usia 60-74 tahun mengalami depresi ringan sebesar 81,8%, sebagian besar lansia berjenis kelamin laki-laki mengalami depresi sedang sebesar 62,5%, pendidikan terakhir lansia sebagian besar adalah SD (Sekolah Dasar mengalami depresi ringan sebesar 43,8%, dan mayoritas lansia yang mengalami depresi sedang sudah tidak memiliki pasangan 87,5%.

Kesimpulan: Tingkat depresi pada lansia berada pada kategori sedang berdasarkan usia, jenis kelamin, status pendidikan dan status perkawinan. Lansia dapat melakukan pencegahan dini terhadap depresi yang berkelanjutan dengan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di panti.

Kata Kunci : Depresi, Lansia

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF DEPRESSION LEVEL IN THE ELDERLY AT THE
TRESNA WERDHA SOCIAL SERVICE CENTER (BPSTW) BUDI
LUHUR UNIT BANTUL YOGYAKARTA**

Muhajir Ridho Sanjaya¹, Ratna Lestari²

ABSTRACT

Background : The increase in the number of elderly has both positive and negative impacts. The positive impact that is felt is the increased state of being healthy, active and productive in the elderly. While the negative impact is susceptibility to various diseases, due to lack of body resistance in the face of external influences. Health problems in the elderly in the form of a decrease in physical and psychological health that can cause depression in the elderly.

Objective : This study aims to describe the level of depression in the elderly at the Tresna Werdha Social Service Center (BPSTW) Budi Luhur Unit Bantul Yogyakarta.

Methods : This research uses descriptive research methods with a cross sectional approach. The sample taken using the total sampling technique as many as 30 elderly people who are willing to be respondents. Data collection uses a valid and realistic Geriatric Depression Scale (GDS) questionnaire. The data is analyzed univariately using frequency and percentage distributions.

Results : The results showed that the level of depression in the elderly was in the moderate depression category of 53,3%. The results showed that the majority of the elderly aged 60-74 years experienced mild depression by 81,8%, most of the male elderly experienced moderate depression by 62,5%, the last education of the elderly was mostly elementary school (elementary school experienced depression). mild by 43,8%, and the majority of elderly who experience moderate depression no longer have a partner 87,5%.

Conclusion : The level of depression in the elderly is in moderate fatigue based on age, gender, educational status and marital status. And the elderly can always think positively to reduce the level of depression.

Keywords : Depression, Elderly

¹Student of Nursing Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta